

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tentu membutuhkan peran travel agent. Travel agent merupakan suatu perantara ketika kita akan melakukan suatu perjalanan, baik dinas maupun wisata. Seiring dengan meningkatnya travel agent yang bermunculan dewasa ini, setiap travel agent dituntut untuk meningkatkan profesionalisme agar dapat bersaing dengan travel agent lainnya, salah satunya adalah peningkatan kualitas pelayanan pada penumpang dan mitra usaha. PT. Sekar Pesona Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata, terletak di Kios Terminal Blok B.II No.14 Muntilan, Magelang. PT. Sekar Pesona mandiri melayani penjualan tiket pesawat, kapal, travel dan bus. Perusahaan ini tidak melayani paket wisata, disebabkan kurangnya peminat paket perjalanan wisata di daerah Magelang. Jadi segala transaksinya terbatas pada penjualan tiket saja.

Salah satu kasus yang terjadi pada PT. Sekar Pesona Mandiri adalah sistem informasi penjualan yang belum terkomputerisasi. Padahal di perusahaan tersebut tersedia beberapa komputer dan semuanya digunakan sebatas untuk ticketing saja. Hal ini tentu belum merupakan suatu pemanfaatan hardware secara optimal. Selama ini, transaksi penjualan yang terjadi pada perusahaan tersebut masih bersifat manual baik transaksi pada customer maupun pada sub-agen. Rekap nota

transaksi customer dengan sub-agen dijadikan satu, sehingga sering terjadi kesalahan ketika melakukan penagihan pada sub-agen. Disamping itu, kesalahan perhitungan juga sering terjadi ketika transaksi baik dengan penumpang maupun sub-agen. Terlebih jika kondisi agen dalam keadaan ramai, seperti liburan hari raya atau liburan sekolah. Tentu akan sangat sulit mengatasi banyak transaksi dengan sistem yang manual tersebut. Laporan hanya bersumber pada rekap nota yang ditumpuk, jadi apabila rekap nota hilang, maka akan terjadi kekacauan ketika perhitungan laporan pada akhir bulan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan nominal antara rekap nota dengan laporan. Selain itu, pembuatan laporan pada PT. Sekar Pesona Mandiri tidak dapat dilakukan oleh satu orang saja karena banyaknya transaksi yang ada yang tertumpuk dalam rekap nota. Sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk pembuatan laporan itu sendiri. Oleh karena itu, PT. Sekar Pesona Mandiri sangat membutuhkan suatu sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi. Sehingga segala transaksi tersimpan dengan rapi dan membuat laporan dengan nominal yang tepat dan sesuai dengan transaksi yang terjadi di setiap akhir bulannya .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang transaksi penjualan tiket pada perusahaan dengan memilih judul **“Sistem Informasi Penjualan Berbasis Gmbas dengan Platform Linux pada PT. Sekar Pesona Mandiri Muntilan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil penulis adalah :

1. Bagaimana membuat aplikasi sistem informasi penjualan berbasis Linux pada PT. Sekar Pesona Mandiri untuk memudahkan proses transaksi penjualan ?
2. Bagaimana membuat sistem informasi penjualan yang dapat melakukan pengolahan data dengan cepat sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas (akurat, relevan dan tepat waktu) ?
3. Bagaimana pembuatan laporan-laporan tentang penjualan mulai dari data sub-agen, transaksi customer, transaksi sub-agen, dan laporan-laporan lainnya ?

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah yang ada, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan batasan atau mengkhususkan pada bagian penjualan dan laporan-laporannya. Adapun batasan fasilitas yang disajikan yaitu :

1. Pengolahan data supplier
2. Pengolahan data sub-agen
3. Pengolahan sirkulasi penjualan dan pengisian saldo
4. Sistem hanya berfokus pada transaksi penjualan

5. Proses pembatalan tiket/refund dengan *cash back* sesuai kebijakan perusahaan
6. Laporan data supplier, data pengisian saldo, data penjualan, data sub-agen, dan data refund.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem lama yang ada dengan sistem baru dengan tujuan mengatasi kekurangan/kelemahan serta permasalahan yang ada pada sistem lama.

Adapun tujuan diadakannya penelitian tersebut dapat dibagi menjadi sebagai berikut :

a. Tujuan Bagi Mahasiswa

1. Membangun dan menghasilkan aplikasi sistem informasi penjualan untuk membantu proses transaksi dan pencatatan transaksi pada PT. Sekar Pesona Mandiri.
2. Mengetahui bagaimana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk diaplikasikan dalam dunia kerja yang nyata apakah sesuai dengan teorinya sehingga menemukan pemecahannya.
3. Sebagai syarat kelulusan Jenjang Sarjana jurusan Sistem Informasi pada STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.

b. Tujuan Bagi Perusahaan

1. Membangun Sistem Informasi Penjualan yang berbasis Linux pada PT. Sekar Pesona Mandiri.
2. Membantu proses transaksi dan pencatatan yang lebih cepat, tepat dan akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan skripsi ini, dapat dibagi menjadi sebagai berikut :

a. Manfaat Bagi Penulis

1. Menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan, khususnya tentang sistem informasi.
2. Memperoleh gelar Sarjana Komputer pada STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

1. Sebagai solusi untuk mengatasi masalah transaksi penjualan pada PT. Sekar Pesona Mandiri.
2. Meningkatkan nilai promosi dan memperluas cakupan pelayanan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan penyusun, maka pengumpulan data yang akurat sangat diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi. Untuk mendapatkan data tersebut, maka penyusun menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan obyek penelitian.

2. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh karyawan agar diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Metode Kearsipan

Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan arsip yang diperoleh penulis dari perusahaan dalam bentuk dokumen.

4. Metode Kepustakaan

Penulis mengambil data dari buku-buku, laporan-laporan maupun modul kuliah serta makalah-makalah yang berhubungan dengan penggajian dan program yang akan dibuat untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan penggajian dan